

Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Nike Aprilya Agatha*, Moch. Irsad
Universitas Stikubank, Kota Semarang, Indonesia
* kenikeea@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
28 Juni 2021

Tanggal diterima:
9 Juli 2021

Tanggal dipublikasi:
31 Agustus 2021

Kata kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Pengutipan:

Agatha, Nike, Aprilya & Irsad, Moch (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 329-339.

Keywords: *Liquidity, Capital Structure, Profitability, Dividend Policy, Company Size, Firm Value*

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Jumlah sampel yang diambil adalah 24 perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS yang meliputi uji asumsi klasik serta uji persial dengan taraf nyata (α) sebesar 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan, dan untuk profitabilitas kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of liquidity, capital structure, profitability, dividend policy, and company size on firm value. Firm value is an indicator of financial performance for companies that go public. high company value will indicate high shareholder prosperity. This research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2019. The number of samples taken was 24 companies. The sampling method in this study using purposive sampling and using multiple linear regression analysis techniques assisted by the SPSS program which includes classical assumption test and partial test (t-test) with a real level (α) of 05%. The results of this study indicate that liquidity and capital structure have a negative effect on Firm Value, and for Profitability, Dividend Policy, and Firm Size have positive effect on Firm Value.

Pendahuluan

Tujuan Manajemen keuangan yaitu mengoptimalkan nilai dari perusahaan atau kemakmuran dari pemegang saham perusahaan. Dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan pertumbuhan perusahaan maupun penurunan skala ekonomis usaha, dimana apabila satu keputusan keuangan yang diambil maka akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan *go public* atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan bisa diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai

perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode endatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham dan investor akan memperoleh keuntungan apabila harga perusahaan tinggi (Sintyana & Artini, 2019).

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar atau harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli sebagai harga saham atas perusahaan itu sendiri. Harga saham berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan, karena perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila kinerja keuangan perusahaan baik, hal tersebut merupakan cerminan dari harga saham. Oleh karena itu manajemen perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan sekaligus terjadinya peningkatan kesejahteraan pemegang saham, hal ini akan terlihat dari harga saham perusahaan yang mengalami peningkatan (Brigham & Houston, 2011).

Perusahaan properti dan *real estate* dipilih karena bisnis ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Faktor yang mempengaruhinya antara lain adalah pengadaan rumah selalu kurang dibandingkan kebutuhan rumah masyarakat. Selain itu, bisnis ini didukung oleh perkembangan suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi makro. Alasan lain yang mendukung peneliti lebih memilih perusahaan properti dan *real estate* sebagai objek penelitian adalah dalam penelitian-penelitian sebelumnya objek penelitian yang cenderung digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah sektor Manufaktur, Industri Barang Konsumsi, dan *Food and Beverage*. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk memilih perusahaan Properti dan *Real Estate* serta alasan pemilihan periode selama lima tahun (2015-2019) agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

Studi empiris dari beberapa peneliti sebelumnya belum menunjukkan hasil yang konsisten pengaruh dari likuiditas, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

Nama	Variabel Independen	Hasil Penelitian
Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari (2019)	Likuiditas	Berpengaruh
Ilham Thaib dan Acong Dewantoro (2017)	Likuiditas	Tidak berpengaruh
Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga dan Hendro Sasongko (2017)	Struktur Modal	Berpengaruh
Rizky Mangondu dan Yossi Diantimala (2016)	Struktur Modal	Tidak berpengaruh
I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini (2019)	Profitabilitas	Berpengaruh
Ilham Thaib dan Acong Dewantoro (2017)	Profitabilitas	Tidak berpengaruh
I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini (2019)	Kebijakan Dividen	Berpengaruh
Aprilia Anita dan Arief Yulianto (2016)	Kebijakan Dividen	TidakJberpengaruh
Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari (2019)	Ukuran Perusahaan	Berpengaruh
I Putu Hendra Sintyana dan Luh Gede Sri Artini (2019)	Ukuran Perusahaan	Tidak berpengaruh

Variabel Dependen : Nilai Perusahaan

Signalling theory (sinyal teori) mendeskripsikan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Sinyal yang diberikan merupakan tanda informasi terkait laporan keuangan secara periodik dengan maksud tertentu agar para investor bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan.

Dari sinyal yang diberikan akan mendapat respon yang positif maupun negatif dari para investor (Jogiyanto, 2013).

Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Pada hal ini dapat dilihat perusahaan yang memiliki *profitable* akan memberikan sinyal tentang perusahaannya yang relatif tidak mudah untuk mengalami kebangkrutan. Optimisme perusahaan untuk menciptakan prospek yang lebih baik dimasa yang akan datang akan ditunjukkan dengan peningkatan harga saham.

Penggunaan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham, mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal baik. Karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yang arus kas masa mendatang cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi (Weston & Copeland, 1995).

Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2010:120). Apabila likuiditas rendah maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang dengan kata lain perusahaan tidak memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek atau illikuid. Apabila likuiditas perusahaan meningkat, maka perusahaan mampu mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Hal ini akan direspon positif oleh investor dan mengakibatkan harga saham naik, dan kenaikan harga saham menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septriana & Mahaeswari (2019), Lubis *et al* (2017) dan Putra & Lestari (2016) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur modal adalah pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010:225). Semakin kecil rasio DER menunjukkan jumlah total hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri, hal ini menunjukkan perusahaan mempunyai risiko yang kecil. Apabila rasio *Debt Equity Ratio* tinggi, maka akan direspon negatif terhadap investor dan para investor maupun calon investor untuk tidak melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki risiko tinggi, hal ini mengakibatkan harga saham turun dan dampaknya terjadi penurunan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mangondu & Diantimala (2016) yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₂ : Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka *return* yang diharapkan investor semakin besar, sehingga nilai perusahaan menjadi lebih baik. Apabila ROA perusahaan mengalami peningkatan respon positif untuk para investor dalam memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki akan menyebabkan harga saham meningkat sehingga terjadi kenaikan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sintyana & Artini (2019), Septriana & Mahaeswari (2019), Hertina *et al* (2019), Suryana & Rahayu (2018), Nurmindia *et al* (2017), Lubis *et al* (2017), Indriyani (2017), Novari & Lestari (2016) dan Putra & Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2010). Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan di respon positif oleh para investor maupun calon investor yang dapat meningkatkan harga saham dan dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sintyana & Arini (2019) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₄ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dilihat dari total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar (Nurminda et al., 2017). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik reputasi perusahaan. Apabila ukuran perusahaan mendapat tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor ketika mencari tambahan dana guna menyelamatkan perusahaan dari kondisi ekonomi yang sulit maka hal ini memberikan respon positif bagi para investor untuk lebih memilih perusahaan yang dianggap mampu memberikan jaminan untuk dapat membayar pinjamannya dimasa yang akan datang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Septriana & Mahaeswari (2019), Suryana & Rahayu (2018), Indriyani (2017), Novari & Lestari (2016) dan Putra & Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H₅ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan datanya bersumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pertahun. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu pada tahun 2015-2019 yang berjumlah 61 perusahaan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 24 perusahaan. Dari jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel maka dikalikan dengan banyak tahun observasi yaitu lima tahun diperoleh selama penelitian adalah sebanyak 120 data penelitian.

Setelah sampel diseleksi maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan pengolahan data akan menggunakan alat bantu yaitu berupa program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Tabel 2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Varia bel	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Sumber
Nilai Perus ahaan	<i>Price to Book Value</i> adalah harga per lembar saham dibagi nilai buku per lembar saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{nilai buku}}$	Wihardjo (2014) Sartono (2010)

Likuiditas	<i>Current Ratio</i> adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rompas (2013) Sartono (2010) Hanafi, Mamduh M; Halim (2012)
Struktur Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i> adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Sintyana & Artini (2019) Sartono (2010)
Profitabilitas	<i>Return on Assets</i> adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Nurminda et al (2017) Sartono (2010)
Kebijakan Dividenden	<i>Dividend Payout Ratio</i> adalah perbandingan antara dividend dengan net profit.	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	Brealey et al (2009) Sartono (2010)
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan pada akhir tahun.	$SIZE = \text{Ln Total Asset}$	Novari & Lestari (2016) Nurminda et al (2017)

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
CR_X1k	112	.33	16.32	2.6933	2.46450
DER_X2	112	.06	3.70	.7288	.54387
ROA_X3	112	.00	.22	.0483	.04155
DPR_X4	112	.00	.69	.1377	.15253
Size_X5	112	11.87	17.64	15.7478	1.31290
PBV_Y	112	.06	2.47	.8776	.57959
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Dari tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa perusahaan properti dan *real estate* yang diteliti dilihat dari likuiditas secara rata-rata sebesar 2,69 (269%) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Struktur Modal (DER) secara rata-rata sebesar 0,73 (73%) menunjukkan bahwa modal sendiri lebih berperan dibandingkan modal asing. Profitabilitas (ROA) secara rata-rata sebesar 0,05

(5%) menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan relatif kecil jika dibandingkan dengan tingkat deposito bank. Kebijakan Dividen (DPR) secara rata-rata sebesar 0,138 (13,8%) menunjukkan bahwa perusahaan memberikan peningkatan kesejahteraan kepada pemegang saham yang relatif cukup besar dengan kata lain perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang baik. Ukuran Perusahaan (*Size*) secara rata-rata sebesar 15,74 menunjukkan bahwa perusahaan yang tergolong besar, yaitu perusahaan dengan nilai aset lebih besar dari 10 milyar (dalam rupiah).

Dari jumlah sampel sebanyak 120 data terdapat outlier sebanyak 8 data. Hasil uji normalitas baik nilai *Z*kurtosis maupun nilai *Z*skewness berada < 1.96. Hasil uji multikolinieritas semua variabel independen nilai *tolerance* berada > 0.10 sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) < 10. Hasil uji autokorelasi berada diantara *Du* (1.7860) dan *4-u* (2.118). Hasil uji heteroskedastisitas semua variabel diatas 0.05 sehingga model regresi pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4
Analisis Regresi Berganda

model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.737	.621		-2.795	.006
CR_X1	-.066	.020	-.280	-3.214	.002
DER_X2	-.092	.099	-.086	-.931	.354
ROA_X3	.041	.012	.292	3.537	.001
DPR_X4	0.000368	.321	.010	.115	.909
SIZE_X5	.169	.039	.382	4.276	.000

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas, persamaan regresi yang terbentuk yaitu:

$$PBV = -1.737 + -0.066X1 + -0.092X2 + 0.041X3 + -0.000368X4 + 0.169X5 + 0.621 \quad (1)$$

Bedasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut. Konstanta sebesar -1.737; artinya jika Likuiditas (X1), Struktur Modal (X2), Profitabilitas (X3), Kebijakan Dividen (X4) dan Ukuran Perusahaan (X5), adalah 0, maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya adalah -0.417 atau jika variabel PBV tidak dipengaruhi oleh variabel lain maka nilainya adalah negatif 1.737. Koefisien regresi variabel Likuiditas (X1) sebesar -0.066; artinya terjadi pengaruh negatif pada Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan atau semakin tinggi nilai Likuiditas maka nilai Nilai Perusahaan semakin rendah. Koefisien regresi variabel Struktur Modal (X2) sebesar -0.092; artinya terjadi pengaruh negatif pada Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan atau semakin tinggi nilai Struktur Modal maka nilai Nilai Perusahaan semakin rendah. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X3) sebesar 0.041; artinya terjadi pengaruh positif pada Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan atau semakin tinggi nilai Profitabilitas maka nilai Nilai Perusahaan juga semakin tinggi. Koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (X4) sebesar 0.000368; artinya terjadi pengaruh positif pada Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan atau semakin tinggi nilai Kebijakan Dividen maka nilai Nilai Perusahaan juga semakin tinggi. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X5) sebesar 0.169; artinya terjadi pengaruh positif pada Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan atau semakin tinggi nilai Ukuran Perusahaan maka nilai Nilai Perusahaan juga semakin tinggi. Nilai *standart error* untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi sehingga nilai e disini adalah 0.621.

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.541 ^a	.293	.260	.49874	2.118

Sumber : DataJSekunder Diolah, 2020

Tabel 6
Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toleranc e	VIF
(Constant)	-1.737	.621		-2.795	.006		
CR_X1	-.066	.020	-.280	-3.214	.002	.879	1.138
DER_X2	-.092	.099	-.086	-.931	.354	.774	1.291
ROA_X3	.041	.012	.292	3.537	.001	.977	1.023
DPR_X4	0.000	.003	.010	.115	.909	.936	1.069
SIZE_X5	.169	.039	.382	4.276	.000	.835	1.198

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai koefisien determinasi yang dilihat dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.293 atau 29.3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (independen) yaitu Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen) yang dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 sebesar 0.293. Sedangkan diluar variabel independen yang diteliti tersebut, Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya sebesar 0.707 atau 70.7% ($100\% - 29.3\% = 70.7\%$).

Uji t pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial yang berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan tabel 6, maka dapat dideskripsikan Hasil uji t H_1 diperoleh nilai koefisien β sebesar -0.066 dengan signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$ dengan demikian Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau *Hipotesis 1 ditolak*.

Hasil uji t H_2 diperoleh nilai koefisien β sebesar -0.092 dengan signifikansi sebesar $0.354 > 0.05$ dengan demikian Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau *Hipotesis 2 ditolak*.

Hasil uji t H_3 diperoleh nilai koefisien β sebesar 0.041 dengan signifikansi sebesar $0.001 < 0,05$ dengan demikian Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau *Hipotesis 3 diterima*.

Hasil uji t H_4 diperoleh nilai koefisien β sebesar 0.000368 dengan signifikansi sebesar $0.909 > 0,05$ dengan demikian Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau *Hipotesis 4 ditolak*.

Hasil uji t H_5 diperoleh nilai koefisien β sebesar 0.169 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dengan demikian Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau *Hipotesis 5 diterima*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010:114) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Ukuran likuiditas perusahaan yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa dengan likuiditas (CR) sebesar 2,69 dimana perusahaan yang diteliti memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek belum bisa memberikan informasi yang positif kepada investor melainkan tingginya tingkat likuiditas menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Nilai likuiditas yang terlalu tinggi dianggap kurang baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur atau kurang digunakan secara optimal, sehingga pada akhirnya dapat mengurangi nilai perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan mampu mengelola aset lancar yang dimiliki secara optimal maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba. Jika laba yang diperoleh tinggi maka memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga harga pasar saham dapat meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat (Aisyah et al., 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akbar & Fahmi (2020) mengungkapkan bukti empiris bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan sebagai pembanding antara total utang dengan modal sendiri (*equity*). Total utang meliputi kewajiban jangka panjang dan kewajiban lancar.

Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa dengan DER sebesar 72% dimana nilai rata-rata DER kurang dari 100% menunjukkan bahwa jumlah modal yang dimiliki perusahaan lebih tinggi daripada jumlah hutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Artinya, para investor memiliki tingkat responsivitas yang rendah terhadap informasi terutama yang berkaitan dengan nilai modal perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangondu & Diantimala (2016) yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas sebuah perusahaan, serta memperlihatkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki (Hestinoviana, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akbar & Fahmi (2020), Septriana & Mahaeswari (2019), Lubis et al. (2017), Indriyani (2017), Novari & Lestari (2016a) dan Putra & Lestari (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham (Sugiarto, 2011).

Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa dengan DPR sebesar 13,77% artinya tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Akbar & Fahmi (2020), Sintyana & Artini (2019) dan Putra & Lestari (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dilihat dari total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar (Nurminda et al., 2017). Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar, maka perusahaan akan lebih bebas dalam menggunakan aset yang ada pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat dengan mudah untuk mengendalikan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini jika dilihat berdasarkan Badan Standarisasi Nasional, rata-rata Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* periode 2015-2019 tergolong dalam perusahaan besar, yaitu perusahaan dengan nilai aset lebih besar dari 10 milyar (dalam rupiah).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Septriana & Mahaeswari (2019), Suryana & Rahayu (2018), Indriyani (2017), Novari & Lestari (2016) dan Putra & Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran dalam penelitian ini sebaiknya bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi dan memperpanjang periode penelitian serta pada variabel kebijakan deviden berpengaruh positif tidak signifikan, untuk penelitian selanjutnya kebijakan dividen dapat menggunakan proksi kas deviden.

Daftar Rujukan

Aisyah, N., Kristanti, F., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen *EProceedings*

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2009). Dasar-dasar. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1. Edisi Kelima. *Journal of Applied Corporate Finance*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.2008.00204.x>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan). In *Engineering and Process Economics*. <https://doi.org/10.1038/sj.ejhg.5200824>
- Hanafi, Mamduh M; Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- Hestinoviana, V. (2013). The Influence Of Profitability, Solvability, Asset Growth, And Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study on Mining Companies Which Listed on Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 4(1), 74865.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. *Ekonomi*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1186/s12913-017-2111-9>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 137–145. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jogiyanto. (2013). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi ketujuh). *Yogyakarta: BPFE*.
- Laksitaputri, I. M. (2010). *INTERVENING*.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mangondu, R., & Diantimala, Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 62–69. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4398>
- Novari, P., & Lestari, P. (2016b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability , Leverage , And Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>

- Rompas, G. P. (2013). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2014>
- Sartono. (2010). Sartono, R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi Dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- Septiana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas , Firm Size , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717–7745.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sugiarto, M. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 3(1), 243887.
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1995). Manajemen Keuangan, Edisi ke-8. Alih bahasa: Jaka Wasana dan Kirbrandoko). *Financial Management*.
<https://doi.org/10.2307/3665025>
- Wihardjo, satrio djoko. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Management*.